

ABSTRAK

Pendahuluan : Rasa percaya diri seseorang akan menurun atau bahkan hilang apabila terdapat masalah di wajahnya. *Bell's palsy* adalah salah satu jenis gangguan kesehatan pada wajah manusia yang dapat muncul pada berbagai kalangan orang dewasa. *Bell's palsy* adalah suatu kondisi terganggunya saraf *nervus facialis* yang mengontrol ekspresi dan indra peraba pada kulit wajah. Mengakibatkan kelemahan sebagian otot wajah, dan menimbulkan perubahan salah satu sisi wajah, sehingga akan terlihat tidak simetris, dengan adanya gejala nyeri dibelakang telinga dan rasa kaku pada wajah, di ikuti sudut mulut yang turun, kantung mata bawah yang menurun, kelemahan untuk menutup mata, dan nyeri wajah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pemberian *infra red, electrical stimulation, fascial massage* terhadap peningkatan kekuatan otot serta kemampuan fungsional wajah pasien *bell's palsy*. Penanganan fisioterapi menggunakan modalitas berupa *infra red (ir), electrical stimulation (es), dan fascial massage*, latihan secara rutin selama di rumah serta penerapan edukasi yang telah diberikan fisioterapi, menjadi salah satu hal yang dapat mendukung kesembuhan pasien *bell's palsy* secara maksimal. **Metode :** Menggunakan metode studi kasus untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada *bell's palsy* dengan modalitas *infra red, electrical stimulation, dan fascial massage*. **Hasil :** Berdasarkan tindakan yang diberikan fisioterapi selama enam kali pertemuan di dapatkan hasil adanya peningkatan kekuatan otot wajah serta peningkatan kemampuan fungsional wajah pasien. **Kesimpulan :** Modalitas *infra red, electrical stimulation, dan fascial massage* dapat meningkatkan kekuatan otot wajah serta kemampuan fungsional wajah pasien *bell's palsy*.

Kata Kunci : *Bell's Palsy, Infra Red, Electrical Stimulation, Fascial Massage*